

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metodologi penelitian adalah ilmu yang menelaah mengenai metoda-metoda penelitian, ilmu mengenai alat-alat dalam penelitian (Muhadjir, 2000,hlm.6). Sedangkan menurut Sugiyono (2015) dalam Sulistio (2020,hlm.36) menyebutkan bahwa metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilaksanakan secara *purposive* dan *snowball*, teknik penggabungan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Menurut Sujarweni (2014) dalam Sulistio (2020,hlm.6) penelitian kualitatif yaitu salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Penelitian metode kualitatif secara umum bisa digunakan untuk penelitian mengenai kehidupan bermasyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktifitas sosial dan lain-lain. Dalam penelitian ini akan diperoleh data-data atau informasi yang mendalam mengenai upaya orang tua dalam meningkatkan minat baca anak usia 6-12 tahun sehingga metode penelitian kualitatif deskriptif ini dipilih untuk dapat mendeskripsikan dan memberikan gambaran mengenai bagaimana upaya orang tua di dalam meningkatkan minat baca anak usia 6-12 tahun.

#### **3.2 Fokus Penelitian**

Menurut Ridwan (2021,hlm.52) Fokus penelitian yaitu upaya terkonsentrasi untuk fokus pada tujuan penelitian dengan berfokus pada keadaan tertentu. Untuk memudahkan observasi bagi peneliti, maka fokus penelitian harus dinyatakan dengan jelas. Fokus penelitian menurut Moeloeng (2000,hlm.89)

Sulistio (2020,hlm.37) Tujuannya adalah membatasi penelitian untuk memilih data yang relevan dan tidak relevan, sehingga meskipun data itu menarik, itu tidak termasuk dalam kumpulan data yang akan dikumpulkan. Fokus penelitian adalah mengarahkan penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah apa saja upaya yang dilakukan orang tua untuk dapat membantu mendampingi anak usia 6 – 12 tahun dalam meningkatkan minat baca.

### **3.3 Subjek dan Objek Penelitian**

#### **3.3.1 Subjek Penelitian**

Moloeng (2010,hlm.132) dalam Soraya (2021,hlm.43) Menyebutkan subjek penelitian sebagai informan, yaitu orang-orang yang biasa memberikan informasi tentang situasi atau keadaan tempat penelitian.

Penetapan subjek dalam penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu menentukan subjek dengan berdasarkan pada tujuan peneliti untuk mengungkap masalah, subjek ini dipilih karena dianggap paling tahu sehingga memiliki banyak informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Dengan menggunakan Teknik ini ditetapkan sampel yang akan menjadi informan yaitu adalah pengelola dalam hal ini ketua Komunitas Pustaka Lazuardi Kota Tasikmalaya dan yang menjadi informan pokonya yaitu orang tua anggota Pustaka Lazuardi Kota Tasikmalaya.

Yang jadi sumber data pada penelitian ini adalah 6 orang sampel sumber data yang terdiri dari 1 orang pengelola (Ketua Komunitas Pustaka Lazuardi Kota Tasikmalaya) dan 5 orang tua anggota Pustaka Lazuardi, subjek yang telah ditetapkan ini nantinya akan diwawancarai dengan beberapa pertanyaan yang telah dipersiapkan oleh peneliti.

**Tabel 3.1 Informan Penelitian**

NO	NAMA	STATUS	KODE
1	Wahyuni Rahmaningsih, S.Pd	Pengelola	WR
2	Astri Sundari	Orang Tua	AS
3	Anggi Fitriani Eka Putri	Orang Tua	AF
4	Rina Rostiana	Orang Tua	RR
5	Ecin Kuraesin	Orang Tua	EK
6	Heni	Orang Tua	H

### 3.3.2 Objek penelitian

Menurut Soraya (2021,hlm.42) Subyek penelitian adalah hal yang menjadi pokok perhatian penelitian. Fokus perhatian itu adalah bentuk materi atau materi yang dipelajari atau dipecahkan oleh teori-teori relasional. Objek dari penelitian ini adalah orang tua anggota dan pengelola Komunitas Pustaka Lazuardi .

### 3.4 Sumber Data

Sumber data yaitu subjek dari mana data itu diperoleh. Menurut Lofland (1984,hlm.47) dalam Moleong (2011,hlm.157) dalam Sopiaturun (2021,hlm. 33) menyatakan bahwa sumber data didalam penelitian kualitatif merupakan kata-kata, tindakan dan dokumen sebagai data tambahan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh dengan cara observasi dan wawancara kepada responden yaitu pengurus dan orang tua, tentang upaya orang tua dalam meningkatkan minat baca anak usia 6-12 tahun. sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen baik berupa foto ataupun arsip-arsip lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian. Teknik pengumpulan data sangat penting karena tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan informasi. Teknik pengumpulan data merupakan metode yang dapat membantu peneliti memperoleh informasi melalui berbagai kegiatan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa:

#### **3.5.1 Observasi**

Menurut Arikunto (2006) dalam Sulistio (2020,hlm.40) Observasi ialah kegiatan mengumpulkan data atau informasi yang akan dilakukan melalui kegiatan pengamatan langsung di tempat yang akan diteliti. Sedangkan menurut Mashall (1995) dalam Sugiyono (2006,hlm.254) menyatakan bahwa melalui observasi peneliti belajar mengenai tingkah laku dan makna dari tingkah laku itu

Dalam teknik pengumpulan data berupa observasi, peneliti akan melakukan metode observasi nonpartisipan dimana peneliti tidak terlibat secara langsung dengan kegiatan objek yang diamati yaitu orang tua dan pengelola di Pustaka Lazuardi Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.

#### **3.5.2 Wawancara**

Menurut Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2006,hlm.260) mendefinisikan wawancara sebagai berikut “*a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”. Wawancara adalah pertemuan antara dua orang di mana informasi dan ide dipertukarkan melalui tanya jawab untuk memberi makna pada topik.

Dalam teknik pengumpulan data berupa wawancara maka peneliti akan melaksanakan wawancara kepada orang tua dan pengelola yang ada di pustaka lazuardi untuk dapat menggali informasi yang diperlukan dalam penelitian dalam hal ini

pertanyaan yang akan diajukan mengenai upaya yang dilakukan orang tua dalam meningkatkan minat baca anak usia 6-12 tahun.

### **3.5.3 Dokumentasi**

Menurut Sukardi (2010,hlm.18) dalam Sulistio (2020,hlm.40) menyatakan bahwa dokumen-dokumen itu adalah bukti yang lebih konkret. Yaitu dengan mengumpulkan keterangan dari berbagai sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau dari tempat responden tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari. Sedangkan menurut Sugiyono (2006,hlm.270) Dokumen adalah rekaman peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau karya monumental seseorang. Dokumen dalam bentuk tertulis seperti buku harian, biografi, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen berupa gambar seperti foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen dalam bentuk karya seperti karya seni rupa, patung, film dan lain-lain.

Studi dokumen membantu peneliti melengkapi penelitian dengan menggunakan metode wawancara dan observasi. Dokumen yang baik merupakan salah satu bukti yang kredibel yang dapat menunjang penelitian. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen yang mendukung seperti gambar-gambar yang membantu proses membaca anak.

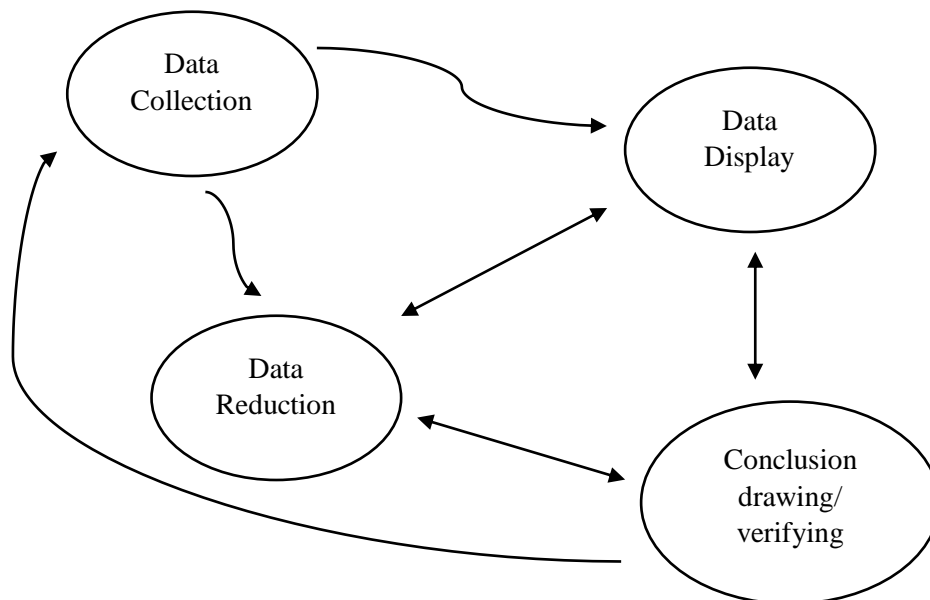
### **3.6 Teknik Analisis Data**

Menurut Bogdan dalam Sugiyono (2006,hlm.274) menyatakan bahwa analisis data adalah suatu proses pencarian informasi dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain serta membandingkannya secara sistematis dengan cara yang mudah dipahami dan hasilnya dapat dibagikan kepada orang lain.

Menurut Nasution (1988) dalam Sugiyono (2006,hlm.275) menyatakan analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Dalam penelitian

kualitatif analisis data kenyataannya berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.

Berikut adalah langkah-langkah analisis data menurut Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2006,hlm.276)



**Gambar 3.1 Komponen Dalam Analisi Data (Interaktif Model)**

### 3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan meringkas, memilih poin-poin utama, memfokuskan pada isu-isu penting, mencari tema dan poin-poin untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang data yang telah direduksi. (Sugiyono, 2006,hlm.278).

Ketika melakukan penelitian tentunya data yang didapatkan di lapangan akan sangat beragam, sehingga dibutuhkan reduksi data yaitu memilih data yang penting dan memilah yang tidak terpakai agar data yang begitu banyak dapat dikerucutkan sehingga diperoleh data yang sesuai dengan kepentingan peneliti. Dalam penelitian ini nantinya

peneliti akan mereduksi data yang telah didapatkan melalui pengumpulan data, data yang digunakan nantinya hanyalah data-data yang sudah dirangkum yang berhubungan dengan upaya-upaya yang dilakukan orang tua dalam meningkatkan minat baca anak.

### **3.6.2 Penyajian Data**

Setelah dilakukan reduksi data atau merangkum data dan ditemukan data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti maka langkah selanjutnya yaitu menyajikan data. Menurut Sugiyono (2006,hlm.280) Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Sedangkan menurut Miles dan Huberman (1984) menyatakan yang paling sering dilakukan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif yaitu teks yang bersifat naratif. Selain itu Miles dan Huberman (1984) menyarankan Selain menggunakan teks naratif, penyajian data dapat berupa grafik, matriks, jaringan, dan bagan agar data mudah dipahami. Dalam penyajian data ini peneliti akan menyajikan data sesuai dengan kebutuhan mengenai upaya orang tua dalam meningkatkan minat baca anak usia 6-12 tahun.

### **3.6.3 Penarikan Kesimpulan**

Langkah ketiga dari analisis data adalah penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2006,hlm.284) Kesimpulan penelitian kualitatif merupakan wawasan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau deskripsi objek yang sebelumnya tidak jelas sehingga menjadi jelas pada penelitian, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Penarikan kesimpulan merupakan data akhir yang diperoleh dari keseluruhan tahapan sehingga permasalahan mengenai bagaimana upaya yang dilakukan orang tua dalam meningkatkan minat baca anak usia 6-12 tahun dapat terjawab.

## **3.7 Langkah-langkah Penelitian**

Dalam menyusun penelitian ini, langkah-langkah yang diambil peneliti adalah sebagai berikut :

### **3.7.1 Tahap Pra Lapangan**

Pada tahap pra-lapangan ini peneliti melakukan beberapa kegiatan diantaranya yaitu :

- 1) Mengidentifikasi masalah yang akan diteliti
- 2) Merancang metode penelitian sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti
- 3) Melakukan perizinan dengan pihak Pustaka Lazuardi
- 4) Mengkaji dan mengevaluasi di lapangan, tempat dimana peneliti melaksanakan pengenalan lapangan.
- 5) Menyusun instrumen penelitian berupa wawancara
- 6) Membuat kesepakatan dengan narasumber untuk bersedia memberikan data dan informasi.

### **3.7.2 Tahap Pekerjaan Lapangan**

Pada tahap pekerjaan lapangan ini peneliti mulai masuk ke lapangan untuk melakukan penelitian, pada tahap ini peneliti akan melakukan analisis dengan mengumpulkan berbagai informasi dengan cara melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap subjek penelitian yaitu orang tua anggota dan pengelola komunitas Pustaka Lazuardi Kota Tasikmalaya, data yang dikumpulkan nantinya adalah data-data yang berkaitan dengan bagaimana upaya orang tua dalam meningkatkan minat baca anak usia 6-12 tahun.

### **3.7.3 Tahap Analisis Data**

Tahap analisis data yaitu tahapan terakhir dalam penelitian, peneliti akan menganalisis data yang sesuai dengan tujuan penelitian mengenai upaya orang tua dalam meningkatkan minat baca anak usia 6-12 tahun lalu selanjutnya merangkum keseluruhan data yang sudah didapatkan melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi bersama orang tua dan pengelola komunitas Pustaka Lazuardi Kota Tasikmalaya untuk selanjutnya dapat disajikan dan dibuat suatu kesimpulan penelitian.

### **3.8 Waktu dan Tempat Penelitian**



Penelitian ini dilaksanakan di Komunitas Pustaka Lazuardi Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya Jawa Barat dengan waktu pelaksanaan kurang lebih 2 bulan diawali dengan observasi awal kepada ketua komunitas Pustaka Lazuardi Kota Tasikmalaya.

**Tabel 2.2 Waktu pelaksanaan penelitian**

No	Kegiatan	Bulan								
		Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan
1	Mengidentifikasi masalah									
2	Pengajuan judul									
3	Penyusunan proposal									
4	Seminar proposal penelitian									
5	Revisi proposal									
6	Penyusunan instrumen penelitian									
7	Persiapan penelitian									

